

LAMPIRAN



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM
BANJARMASIN**

Assalaamu'alaikum warrahmatullah wabarakaatuh

Siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang saya hormati, berkenaan dengan tugas akhir perkuliahan saya dalam menyusun skripsi, saya berharap adik-adik sudilah kiranya berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian saya. Semua jawaban yang adik-adik berikan hanya akan dipergunakan untuk keperluan penyusunan skripsi sehingga tidak akan mempengaruhi penilaian dari pihak sekolah.

Angket ini **dijaga kerahasiaan dan tidak perlu diberi nama**. Dipersilahkan adik-adik menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan diri adik-adik sekalian. Apabila sudah selesai mengerjakannya langsung diserahkan pada petugas pengumpul data. Atas kesediaan dan kerjasama adik-adik sekalian, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warrahmatullah wabarakaatuh

Hormat saya,

Anita Noor Helisa

Peneliti

KUESIONER PENELITIAN TAHUN 2020

Tanggal penelitian :/...../2020

DATA RESPONDEN

1. Jenis Kelamin :
2. Usia :.....tahun
3. Kelas :
4. Jurusan :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Setiap pernyataan hanya diisi satu jawaban
2. Bacalah kolom pernyataan berikut dengan teliti dan beri tanda **Check list** (√) pada kolom sesuai dengan jawaban Anda.
3. Jika ingin mengubah jawaban, beri tanda silang (X) pada jawaban yang salah.
4. Setiap pernyataan mempunyai 4 (empat) alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

SKALA *SELF-AWARENESS*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Setiap ingin melakukan suatu tindakan, saya selalu mempertimbangkan resiko yang akan saya hadapi.				
2	Saya sering menyalahkan diri saya sendiri ketika saya tidak mengerjakan tugas sekolah.				
3	Bila menghadapi masalah, biasanya saya memusatkan pilihan pada apa yang dapat saya lakukan untuk memecahkan dan menyelesaikannya.				
4	Saya sulit mengontrol diri ketika marah kepada teman saya.				
5	Menunda-nunda untuk mengerjakan tugas sekolah merupakan perbuatan yang menyiksa diri saya.				
6	Saya merasa gelisah ketika saya terlambat datang ke sekolah.				
7	Sulit bagi saya untuk mengendalikan diri ketika saya dalam keadaan marah kepada siapapun termasuk guru saya.				
8	Saya sadar kalau saya melanggar tata tertib sekolah maka akan mendapatkan hukuman.				
9	Saya termasuk orang yang biasa menunda pekerjaan, termasuk tugas sekolah.				

10	Sekalipun ujian pertama gagal, saya tetap akan berusaha lebih giat untuk mengikuti ujian perbaikan.				
11	Saya seringkali merasa kurang bersemangat untuk bersekolah.				
12	Saya sering merasa ragu bila harus melakukan sesuatu yang belum pernah saya lakukan sebelumnya.				
13	Saya selalu yakin bahwa apa yang saya lakukan pasti akan berhasil dengan baik.				
14	Saya mempunyai banyak teman yang dapat diandalkan, baik ketika senang maupun susah.				
15	Saya merasa bahwa sebenarnya keberadaan saya tidak begitu penting bagi teman-teman saya.				
16	Saya merasa tidak mampu bila diminta untuk memecahkan masalah yang dihadapi teman saya.				
17	Saya sering menunjukkan rasa peduli kepada teman-teman saya.				
18	Saya meragukan kepedulian teman terhadap saya.				
19	Saya dapat merasakan kemarahan teman saya, hanya dengan memperhatikan nada suaranya.				

20	Saya merasa sulit untuk menjadi pendengar yang baik ketika ada teman yang menceritakan masalahnya kepada saya.				
21	Saya sering merasa sulit untuk mengerti ketika teman saya marah terhadap saya.				
22	Saya dapat mengetahui dan merasakan, bila orang yang dekat dengan saya sedang kesal.				
23	Saya selalu mendengarkan keluh kesah teman saya dengan baik.				
24	Saya bisa merasakan posisi teman saya ketika teman saya mendapatkan musibah dan terdorong untuk menolongnya.				

SKALA PERILAKU DISIPLIN

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memakai seragam sekolah dengan lengkap.				
2	Saya menjaga kebersihan lingkungan sekolah.				
3	Saya pernah mencoret tembok sekolah.				
4	Saya berbicara sopan kepada guru dan karyawan sekolah.				
5	Saya membuang sampah pada tempatnya.				
6	Saya menjaga fasilitas sekolah dengan baik.				

7	Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah.				
8	Saya memakai baju olahraga ketika mata pelajaran olahraga.				
9	Saya selalu mengerjakan tugas piket kebersihan kelas.				
10	Saya menjaga buku perpustakaan yang saya pinjam.				
11	Saya berbuat tetap baik saat di luar sekolah.				
12	Saya pernah menghilangkan buku perpustakaan.				
13	Saya menjaga kebersihan sekolah.				
14	Saya sering terlambat datang ke sekolah.				
15	Saya sudah berada di dalam kelas sebelum guru datang.				
16	Saya segera mengganti pakaian ketika sudah sampai di rumah.				
17	Saya senang mengikuti bersih-bersih bersama di sekolah.				
18	Saya acuh ketika bertemu dengan guru ataupun karyawan sekolah.				
19	Saya menundukkan badan ketika lewat di depan guru dan karyawan sekolah.				
20	Saya bersalaman dan mencium tangan ketika bertemu dengan guru di sekolah.				
21	Saya sering membuat kegaduhan di dalam kelas.				
22	Saya mengikuti shalat berjama'ah di masjid dengan tertib.				

23	Saya masih berkeliaran di luar kelas ketika bel sudah berbunyi.				
24	Saya memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan tenang.				

TABEL VALIDITAS *SELF-AWARENESS*

Item	Corrected item total correlation	Nilai koefisiensi	Keterangan
Item1	0, 477	$\geq 0, 312$	Valid
Item2	0, 699	$\geq 0, 312$	Valid
Item3	0, 493	$\geq 0, 312$	Valid
Item4	0, 051	$\leq 0, 312$	Tidak Valid
Item5	0, 161	$\leq 0, 312$	Tidak Valid
Item6	0, 167	$\leq 0, 312$	Tidak Valid
Item7	0, 404	$\geq 0, 312$	Valid
Item8	0, 267	$\leq 0, 312$	Tidak Valid
Item9	0, 498	$\geq 0, 312$	Valid
Item10	0, 331	$\geq 0, 312$	Valid
Item11	0, 396	$\geq 0, 312$	Valid

Item12	0, 447	$\geq 0, 312$	Valid
Item13	0, 136	$\leq 0, 312$	Tidak Valid
Item14	0, 441	$\geq 0, 312$	Valid
Item15	0, 211	$\leq 0, 312$	Tidak Valid
Item16	0, 339	$\geq 0, 312$	Valid
Item17	0, 357	$\geq 0, 312$	Valid
Item18	0, 380	$\geq 0, 312$	Valid
Item19	0, 335	$\geq 0, 312$	Valid
Item20	0, 181	$\leq 0, 312$	Tidak Valid
Item21	0, 305	$\geq 0, 312$	Valid
Item22	0, 127	$\leq 0, 312$	Tidak Valid
Item23	0, 404	$\geq 0, 312$	Valid
Item24	0, 482	$\geq 0, 312$	Valid
Item25	0, 320	$\geq 0, 312$	Valid
Item26	0, 245	$\leq 0, 312$	Tidak Valid
Item27	0, 453	$\geq 0, 312$	Valid

Item28	0, 513	$\geq 0, 312$	Valid
Item29	0, 374	$\geq 0, 312$	Valid
Item30	0, 381	$\geq 0, 312$	Valid
Item31	0, 417	$\geq 0, 312$	Valid
Item32	0, 375	$\geq 0, 312$	Valid
Item33	0, 516	$\geq 0, 312$	Valid
Item34	0, 399	$\geq 0, 312$	Valid
Item35	0, 313	$\geq 0, 312$	Valid
Item36	0, 266	$\leq 0, 312$	Tidak Valid
Item37	0, 351	$\geq 0, 312$	Valid
Item38	0, 513	$\geq 0, 312$	Valid
vItem39	0, 251	$\leq 0, 312$	Tidak Valid
Item40	0, 368	$\geq 0, 312$	Valid

TABEL VALIDITAS PERILAKU DISIPLIN

Item	Corrected item	Nilai koefisiensi	Keterangan
------	----------------	-------------------	------------

	total correlation		
Item1	0,480	$\geq 0,312$	Valid
Item2	0,712	$\geq 0,312$	Valid
Item3	0,496	$\geq 0,312$	Valid
Item4	0,232	$\geq 0,312$	Valid
Item5	0,150	$\leq 0,312$	Tidak Valid
Item6	0,175	$\leq 0,312$	Tidak Valid
Item7	0,408	$\geq 0,312$	Valid
Item8	0,270	$\leq 0,312$	Tidak Valid
Item9	0,503	$\geq 0,312$	Valid
Item10	0,331	$\geq 0,312$	Valid
Item11	0,396	$\geq 0,312$	Valid
Item12	0,447	$\geq 0,312$	Valid
Item13	0,139	$\leq 0,312$	Tidak Valid
Item14	0,428	$\geq 0,312$	Valid
Item15	0,218	$\leq 0,312$	Tidak Valid

Item16	0, 342	$\geq 0, 312$	Valid
Item17	0, 346	$\geq 0, 312$	Valid
Item18	0, 376	$\geq 0, 312$	Valid
Item19	0, 343	$\geq 0, 312$	Valid
Item20	0, 190	$\leq 0, 312$	Tidak Valid
Item21	0, 315	$\geq 0, 312$	Valid
Item22	0, 123	$\leq 0, 312$	Tidak Valid
Item23	0, 411	$\geq 0, 312$	Valid
Item24	0, 477	$\geq 0, 312$	Valid
Item25	0, 308	$\geq 0, 312$	Valid
Item26	0, 238	$\leq 0, 312$	Tidak Valid
Item27	0, 451	$\geq 0, 312$	Valid
Item28	0, 524	$\geq 0, 312$	Valid
Item29	0, 366	$\geq 0, 312$	Valid
Item30	0, 376	$\geq 0, 312$	Valid
Item31	0, 402	$\geq 0, 312$	Valid

Item32	0,383	$\geq 0,312$	Valid
Item33	0,523	$\geq 0,312$	Valid
Item34	0,396	$\geq 0,312$	Valid
Item35	0,315	$\geq 0,312$	Valid
Item36	0,258	$\leq 0,312$	Tidak Valid
Item37	0,356	$\geq 0,312$	Valid
Item38	0,506	$\geq 0,312$	Valid
vItem39	0,254	$\leq 0,312$	Tidak Valid
Item40	0,356	$\geq 0,312$	Valid

UJI RELIABELITAS SKALA ITEM *SELF-AWARENESS* DAN PERILAKU DISIPLIN

Variabel	Alpha	r table	Keterangan	Kesimpulan
<i>Self-Awarness</i>	0,847	0,314	$\text{Alpha} \geq \text{rTabel}$	Reliabel
Perilaku Disiplin	0,785	0,314	$\text{Alpha} \geq \text{rTabel}$	Reliabel

UJI NORMALITAS *SELF-AWARENESS* DAN PERILAKU DISIPLIN

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^a	Mean	0E-7
^b	Std. Deviation	4.97236201
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.100
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162

UJI ANALISIS DATA DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self-Awareness Perilaku Disiplin	125	55	86	68.49	5.130
	125	58	86	69.94	4.988
Valid N (listwise)	125				

UJI LINEARITAS *SELF-AWARENESS* DAN PERILAKU DISIPLIN

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
P e r g r o u p s	(Combined)	769.749	22	34.989	1.542	.077
	Linearity	18.784	1	18.784	.828	.365
	Deviation from Linearity	750.964	21	35.760	1.576	.070
	Within Groups	2314.859	102	22.695		
	Total	3084.608	124			

TINGKAT *SELF-AWARENESS*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	27	21.6	21.6	21.6
Sedang	84	67.2	67.2	88.8
Tinggi	14	11.2	11.2	100.0
Total	125	100.0	100.0	

TINGKAT PERILAKU DISIPLIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	50	40.0	40.0	40.0
Sedang	56	44.8	44.8	84.8
Tinggi	19	15.2	15.2	100.0
Total	125	100.0	100.0	

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL (CORRELATIONS)

	X	Y
Pearson Correlation	1	-.078
Sig. (2-tailed)		.387
N	125	125
Pearson Correlation	-.078	1
Sig. (2-tailed)	.387	
N	125	125

MODEL SUMMARY

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.078 ^a	.06	-.002	4.993

RANGKUMAN CORRELASION PRODUCT MOMENT (RXY)

Sig. (2-tailed)	R Square	Koefisien Korelasi	Keterangan	Kesimpulan
.387	.06	-.078	Sig \geq 0,05	Tidak Signifikan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Pos 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widiya Aris Radiani, M.Psi Psikolog

Institusi : Tarbiyah UIN Antasari Banjannasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Anita Noor Helisa

NIM : 1601452262

Judul Penelitian: **"Hubungan antara Self-Awareness dengan Perilaku Disiplin**

Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin"

Objek Penilaian: **Self-Awareness dan Perilaku Disiplin**

Demikian profesional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 04 September 2020

Professional

(Widiya Aris Radiani, M.Psi, Psikolog)

Activate Window
Go to Settings to activate



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Anita Noor Helisa

NIM : 1601452262

Untuk aspek konsep diri dapat menggunakan kata "saya merasa./ saya berpikir." diawal kalimat agar terlihat konsep dirinya, selebihnya sudah bagus.

Banjarmasin, 04 September 2020

(Widiya Aris Radiani, M.Psi, Psikolog)

Activate V
Go to Setting



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini : Anwar Fuadi, S.Pd.I, M.A

Institusi : Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Anita Noor Helisa

NIM : 1601452262

Judul Penelitian : Hubungan antara Self-Awareness dengan Perilaku Disiplin

Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Objek Penilaian : Self-Awareness dan Perilaku Disiplin

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 13 April 2020

Professional

(Anwar Fuadi, S.Pd.I, M.A.)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Anita Noor Helisa

NIM : 1601452262

"KALAU DILIHAT SEKILAS ITEM-ITEMNYA SUDAH OKE"

**** UNTUK YANG SUDAH SAYA BERIKAN CATATAN SILAHKAN
DIPELAJARI LAGI ****

Banjarmasin, 13 April 2020

Professional

(Anwar Fuadi, S.Pd.I, M.A)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id Website: pi.fuh.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Nomor : B-576/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2020 Banjarmasin, 05 Juni 2020
Lampiran : -
Hal : **Mohon Ijin Wawancara Penelitian Pendahuluan**

Kepada Yth.

Kepala SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin bermaksud melakukan Wawancara dalam rangka penelitian pendahuluan Tugas Akhir (Skripsi).

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Bapak agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penyelesaian penelitian pendahuluan dimaksud.

Mahasiswa Psikologi Islam dimaksud adalah:

Nama : Anita Noor Helisa

NIM : 1601452262

Prodi : Psikologi Islam

Judul : Hubungan Antara Self-Awareness dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Pembimbing : Mubarak, M.A (Pembimbing 1)

Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog (Pembimbing 2)

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Ketua Prodi Psikologi Islam,

sekretaris

Maddudin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

SURAT RISET

Nomor: 580/Un.14/III.3/TL.00/06/2020

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Anita Noor Helisa
 N I M : 1601452262
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Psikologi Islam
 Alamat Sekarang : Jl. Aries Munandar RT.7 RW 2 Desa Pemuda Kec. Pelaihari
 Kelurahan Pemuda Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan
 Selatan
 Tugas : Melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan
 data untuk penyusunan skripsi sarjana dengan judul

HUBUNGAN ANTARA SELF-AWARENESS DENGAN PERILAKU DISIPLIN SISWA KELAS XI SMK
 MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN

Tempat yang Dituju : SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
 Barang yang dibawa : Seperangkat alat penelitian
 Lamanya Riset : 2 (dua) bulan
 Dari Tanggal : 16/06/2020
 Sampai tanggal : 17/08/2020

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

11 Juni 2020



Dekan
 Anita Noor



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

Nomor : 581/Un.14/III.3/TL.00/06/2020

11 Juni 2020

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (satu) berkas

H a l : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh:

Nama : Anita Noor Helisa
 NIM : 1601452262
 Jurusan : Psikologi Islam
 Alamat : Jl. Aries Munandar RT.7 RW 2 Desa Pemuda Kec. Pelaihari Kelurahan Pemuda Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan

Sebagaimana terlampir, maka dengan ini kami mohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan bantuan untuk keperluan penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.





NPSN 30304520 NIS 400140
NSS 322156003014

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH CABANG 9
KOTA BANJARMASIN

**SMK MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN
TERAKREDITASI**

Jalan Mangga III No. 48 RT. 13 Telp. (0511) 3264717, HP: 0821 5008 5767 Banjarmasin
e-mail : smkmuh3bjm@gmail.com Website : <http://smkm3bjm.sch.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/045-SMKM.3/Disdikbud/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 (SMKM 3) Banjarmasin, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

N a m a : ANITA NOOR HELISA
NIM : 1601452262
Jurusan : Psikologi Islam
Program Studi : Psikologi Pendidikan
Asal Kampus : Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Self-Awereness dengan Disiplin Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin”.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 20 Oktober 2020
Kepala Sekolah

WILSONG, S.Pd, MA
NIP. 19023L0081560241071808



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

SERTIFIKAT

Nomor: 581/Un.14/III.3/PP.01.1/03/2021

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a : Anita Noor Helisa
 N I M : 1601452267

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 79,33 (B+) bobot : 3,5

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 10 Maret 2021
 Dekan

 Anita Noor, M.Hum
 NIP. 19710412003121005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website www.pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Nomor: 361 /Un.14/III.3/PP.00.9/3/2021

Sekretaris Prodi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Anita Noor Helisa

NIM : 1601452262

Prodi : Psikologi Islam

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Judul Karya Ilmiah : Hubungan antara Self-Awareness dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Telah dinyatakan **lulus uji plagiasi** dengan Prosentase sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 Maret 2021

Menyetujui

An Ketua Program Studi Psikologi Islam

Sekretaris



Imadduddin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website www.pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Nama : Anisa Noor Helisa

NIM : 1601452262

No	Bab	Tahap									Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	1	68	68		58		40	31	30		Lulus
2	2	91	89		74		33	29			Lulus
3	3	78	78			62		42	31	26	Lulus
4	4			61		58		34	32	27	Lulus
5	5			22							Lulus

Banjarmasin, 22 Maret 2021

Menyetujui
An. Ketua Program Studi Psikologi Islam
Sekretaris



(Handwritten signature)
Imadduddin



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website pi.uin-antasari.ac.id

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Letter of Publish

Nomor: 06 /Al Husna/5/2021

Pimpinan Redaksi Jurnal Al Husna Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora menerangkan bahwa:

Judul Artikel/Naskah : Self-Awareness dan Perilaku Disiplin Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Nama Penulis : Anita Noor Helisa

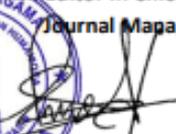
NIM : 1601452262

Prodi : Psikologi Islam

Akan diterbitkan di Jurnal Al Husna. Artikel/naskah tersebut dapat dibaca dan diakses dalam versi *online* pada website Jurnal Al Husna (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhusna>).

Demikian *Letter of Publis* ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 6 Mei 2021

An, Editor In Chief
Journal Manager

Imamuddin



Nama : Anita Noor Helisa
 NIM : 1601452262
 Judul : "Hubungan Antara Pemahaman Tata Tertib Sekolah
 Dengan Disiplin Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 3
 Banjarmasin"

Dosen Pembimbing :
 1. Mubarak, M.A
 2. Yula Hairina, M.Psi. Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	16/10/2019	- Konsultasi pesan seminar proposal - - Mengganti variabel Tata tertib dgn KE.	
2	15/11/2019	- Konsultasi revisi bab I	
3	20/12/2019	- Dilaini persiapan Bab II	
4	18/02/2020	- Penyempurnaan koreksi Bab II	
5	17/03/2020	Konfirmasi skala penelitian / proposal Reviewer - Po. Amwar Fauzi - Bu Widya	
6	20/04/2020	- Acc skala penelitian	
7	20/05/2020	- Try out kelas x SMK 3 Muhammadiyah	
8	24/08/2020	- Konsultasi bab 3 → Hasil try out	
9	24/08/2020	- Sebar angket	
10	29/12/2020	- Acc hasil penelitian (Konsultasi bab 1-5)	
11	20/01/2020	- Perbaiki sistem penulisan bab 1-5	
12	09/02/2020	- Konsultasi Jurnal	
13	02/03/2020	- Acc Jurnal	

Banjarmasin,
 Ketua Prodi Psikologi Islam

Yula Hairina, M.Psi. Psikolog
 NIP. 198403182011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani No. 45 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3000500

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Anita Noor Helisa
NIM : 1601452202
Judul : "Hubungan Antara Pemahaman Tata Terib Sekolah Dengan Disiplin Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin"

Dosen Pembimbing :
1. Mubarak, M.A
2. Yula Hairina, M.Psi, Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Diskonsultasikan	Tanda Tangan
1.	9/01/2020	Konsultasi Judul → Revisi Judul Kejelasan Emak & perilaku disiplin siswa	
2.	05/02/20	Acc Judul → dan bab 1-3	
3.	29/08/20	Konsultasi Bab 3 → Hasil try out	
4.	25/08/20	Acc item valid	
5.	24/08/20	Sebar angket	
6.	02/12/20	Konsultasi bab 4 → Tambah sampel	
7.	04/12/20	Acc sampel 125	
8.	24/12/20	Penyusunan bab 3 & 4	
9.	29/12/20	Konsultasi bab 1-5 (naskah skripsi)	
10.	4/01/21	Konsultasi & perbaikan bab 1 (later belakang)	
11.	19/01/21	Perbaikan bab 1 definisi operasional	
12.	19/01/21	Acc bab 1, lanjut bab 2 & 3	
13.	22/01/21	Konsultasi bab 2 & 3 (perbaikan bab 2)	
14.	23/01/21	Acc bab 2 & 3, lanjut bab 4 & 5	

Banjarmasin,
Ketua Prodi Psikologi Islam

Yula Hairina, M.Psi, Psikolog



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
J. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Kode Pos 70236 Telp. (0511) 3286003

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Anita Noor Helisa
NIM : 1001452262
Judul : "Hubungan Antara Pemahaman Tata Tertib Sekolah Dengan Disiplin Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin"

Dosen Pembimbing :
1. Mubarak, M.A
2. Yula Helina, M.Psi, Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
15.	27/01/21	Konsultasi bab 4 & 5 (perbaikan tabel)	
16.	09/02/21	Konsultasi bab 4 → Acc, lanjut bab 5 dan Abstrak	
17.	10/02/21	Konsultasi bab 5 & Abstrak (perbaikan Abstrak)	
18.	10/02/21	Perbaikan abstrak alur teori paragraf 1	
19.	10/02/21	Acc, lanjut jurnal	
20.	02/03/21	Acc jurnal	

Banjarmasin,
Ketua Prodi Psikologi Islam

Yula Helina, M.Psi, Psikolog
NIP. 198403182011012009

Self-Awareness dan Perilaku Disiplin Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Anita Noor Helisa, Mubarak, Yulia Hairina
Prodi Psikologi Islam

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarmasin

E-mail: anitahelisa239@gmail.com

Abstract

Basically, there are still many schools that have problems in discipline, one of which is the SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. So the researcher also wants to examine self-awareness with the disciplinary behavior of students of SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Self-awareness has a very important role in knowing yourself, because it is important to shape individual behavior so that it can change, one of which is disciplinary behavior. The purpose of this study was to determine the level of self-awareness, to determine the level of discipline behavior and to determine the relationship between self-awareness and disciplinary behavior of class XI students of SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. The hypothesis in this study is that there is a relationship between self-awareness and disciplinary behavior of class XI students of SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. This research is a quantitative field research.

The population of this study were students of class XI with a total of 260 students. The sampling technique uses probability sampling techniques. The research sample consisted of 125 students. The results of the study: 1) There is no significant relationship between self-awareness and disciplinary behavior of students of SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin with a significance level of 0.378 ($p > 0.050$) and an effective contribution of 0.6%. 2) Level of self-awareness is known to be in the high category 11.2% (14 people), moderate 67.2% (84 people) and low 21.6% (27 people). 3) Level of disciplinary behavior are in the high category 15.2% (19 people), 44% moderate (56 people) and 40% low (50 people).

Keywords: self-awareness; disciplinary behavior; class XI student.

Abstrak

Pada dasarnya, masih banyak sekolah-sekolah yang mempunyai masalah dalam hal kedisiplinan, salah satunya adalah sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang *self-awareness* dengan perilaku disiplin siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. *Self-awareness* mempunyai peran penting dalam mengenal diri, karena penting untuk membentuk perilaku individu agar bisa berubah, salah satunya perilaku disiplin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat *self-awareness*, untuk mengetahui tingkat perilaku disiplin, dan untuk mengetahui hubungan antara *self-awareness* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Hipotesis dalam penelitian ini terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-awareness* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (*field research*).

Populasi penelitian ini ialah siswa kelas XI berjumlah 260 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*. Sampel penelitian ini terdiri 125 siswa. Hasil penelitian: 1) *Self-awareness* berada pada tingkat sedang, dikategori tinggi 11,2% (14 orang), sedang 67,2% (84 orang) dan rendah 21,6% (27 orang). 2) Tingkat perilaku disiplin berada pada tingkat sedang, dikategori tinggi 15,2% (19 orang), sedang 44% (56 orang) dan rendah 40% (50 orang). 3) Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara *self-awareness* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 10 Banjarmasin dengan taraf signifikansi 0,378 ($p > 0,050$) dan memberi sumbangan efektif sebesar 0,6%.

Kata Kunci : *self-awareness*; perilaku disiplin; siswa kelas XI.

Pada masa remaja terjadi perubahan baik dari perubahan lingkungan sosial maupun perubahan fisik. Ada tuntutan dan tanggung jawab yang harus diterima oleh remaja dalam masa peralihan remaja menuju dewasa, agar remaja dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Kehidupan masa remaja dapat terbilang unik, sebab pada masa remaja terjadi perubahan fisik, emosi, kognisi, perubahan pertumbuhan serta perkembangan sosial yang menjembatani antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Perubahan fisik dan psikososial yang sangat pesat itu sering menimbulkan berbagai permasalahan dan merupakan perilaku awal yang beresiko tinggi untuk masa yang akan datang. Akan tetapi, jika anak memiliki *self-awareness* dalam dirinya, dapat memahami *mood* dan emosi yang dirasakan, kritis pada informasi yang mengenai pada dirinya, serta sadar dengan peran penting diri dalam lingkungannya, maka cukuplah bagi anak untuk dapat menaati segala aturan yang ada dilingkungannya (Nurhayani, 2018).

Kesadaran tersebut harus dimulai dari menyadari diri sendiri, sehingga diri akan lebih bisa memantau dan mengendalikan tingkah lakunya secara lebih optimal. Langkah awal menyadari diri yaitu melalui cara mengenal diri. Di bagian tersebut terdapat proses bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri bukan melalui kaca mata sosial yang berupa pendapat, persepsi dan

paradigma masyarakat melainkan melalui dirinya sendiri. Sedangkan diri erat kaitannya dengan kepribadian seseorang. Untuk dapat mengembangkan kepribadian menjadi lebih baik, seseorang memerlukan pedoman yang benar. Karena pada dasarnya seseorang dalam dirinya sudah terdapat potensi untuk menciptakan kepribadian yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Mita Aulia yang menyatakan bahwa *self-awareness* diperlukan agar bisa mengetahui keadaan diri, kelebihan dan kekurangan diri, sehingga tidak salah dalam memutuskan suatu tindakan (Mita, 2019). Selain itu *self-awareness* juga sesuatu yang perlu dimiliki peserta didik agar mampu menerima, memahami serta mengelola semua potensi untuk pengembangan hidupnya di masa yang akan datang karena dengan *self-awareness* peserta didik berusaha untuk mengetahui semua aspek hidup yang berhubungan dengan kelebihan dan kekurangan dalam dirinya (Resi, 2020).

Kesadaran diri juga menjadi motif yang kuat dalam disiplin belajar. Disiplin tidak akan terwujud jika anak tidak memiliki *self-awareness*. Anak akan bisa disiplin dalam kehidupannya jika ia mengetahui pentingnya belajar dan disiplin itu sendiri. Karena dengan menerapkan perilaku disiplin kegiatan sehari-hari akan menjadi teratur dan berjalan dengan baik. Berawal dari didikan dalam keluarga dan bagaimana orang tua menerapkan pola asuh terhadap anaknya adalah kedisiplinan dapat diperoleh anak. Kedisiplinan dapat diberikan orang tua kepada anak melalui berbagai cara, seperti orang tua memberikan aturan, peringatan, perencanaan dan pengajaran. Tradisi disiplin ini dapat dilakukan pada anak mulai dari kecil karena perilaku disiplin seseorang tidak terbentuk secara langsung dan otomatis, namun melalui proses yang cukup panjang dan dalam waktu yang tidak begitu singkat (Kadek, 2017). Tujuan kedisiplinan ini akan bermanfaat bagi peserta didik untuk hidup teratur di masa yang akan datang karena kedisiplinan ini mempunyai peran penting dalam membentuk pribadi yang patuh pada aturan yang ada dan bertanggung jawab pada tugas yang harus dikerjakan (Amy, 2020).

Namun kenyataan yang telah kita jumpai sampai saat ini masih banyaknya sekolah yang mempunyai masalah-masalah dalam hal kedisiplinan siswa, baik sekolah negeri maupun swasta. Pelanggaran tata tertib dan perilaku tidak disiplin ini salah satunya disebabkan oleh ketidakmampuan siswa untuk memahami dampak *negative* terhadap dirinya. Hal ini berhubungan pada perbedaan tiap-tiap siswa dalam menghadapi emosinya. Beberapa siswa menganggap remeh dan mereka beranggapan bahwa kedisiplinan tidak begitu penting untuk dirinya. Hal tersebut tidak lain karena siswa tersebut masih dalam masa transisi, yaitu masa remaja menuju dewasa. Masa remaja seringkali disebut dengan masa mencari jati diri, pada masa remaja ini masih belum mampu menggunakan fungsi fisik dan psikisnya secara maksimal. Kegagalan dalam mencari dan mengembangkan identitasnya menjadikan remaja terdorong untuk memunculkan masalah-masalah dalam kehidupannya (Farid, 2018).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati 2013, terdapat beberapa kendala dalam membangun disiplin dan tanggung jawab siswa yaitu kurangnya kesadaran diri siswa akan pentingnya disiplin dan tanggung jawab, kurangnya kedisiplinan di rumah serta lemahnya pengawasan orang tua siswa, pengaruh lingkungan pergaulan siswa, kurangnya kepedulian dan ketegasan beberapa guru dalam menegur siswa yang bermasalah dan kurangnya sikap keteladanan beberapa guru dalam ketepatan datang ke sekolah.

Salah satu sekolah yang mempunyai masalah dalam hal kedisiplinan adalah SMK Muhammadiyah 10 Banjarmasin, sesuai dengan observasi langsung dan wawancara kepada beberapa guru pengajar, masalah kedisiplinan yang paling menonjol di sekolah ini adalah siswa yang sering terlambat ke sekolah. Masalah kedisiplinan lainnya yaitu berpakaian tidak rapi, ribut pada saat pelajaran berlangsung, lambat untuk masuk kelas, tidak mengerjakan tugas dan berkelahi dengan temannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling bahwasanya tingkat perilaku disiplin siswa terbilang masih kurang. Hal ini karena masih terdapatnya beberapa siswa yang datang

terlambat untuk mengikuti kegiatan shalat Dzuhur dan shalat Ashar berjamaah di masjid sekolah, tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap, bermain pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung dan ada juga peserta didik yang tidak melakukan piket kebersihan kelas. Kemudian perilaku disiplin siswa juga masih kurang karena masih ditemui beberapa siswa yang tidak mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah. Contohnya masih ada peserta didik yang berkelahi dengan sesama temannya, saling mengejek, tidak mengerjakan tugasnya dengan baik serta pasif dalam pembelajaran (Najmi, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, ditemukan beberapa siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar, ada siswa yang dengan sengaja mengganggu teman-temannya ketika guru sedang mengajar, ada siswa yang membuang sampah sembarangan dan ada juga siswa yang berkelahi dengan temannya di dalam kelas, hal tersebut mengakibatkan proses belajar mengajar tidak efektif dan tidak berjalan dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui tingkat *self-awareness* atau kesadaran diri dan tingkat perilaku disiplin pada tiap-tiap diri siswa, serta ingin mengetahui apakah ada hubungan antara *self-awareness* tersebut dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 10 Banjarmasin atau tidak. Hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan antara *Self-awareness* dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 10 Banjarmasin."

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *self-awareness* pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 10 Banjarmasin. Untuk mengetahui tingkat perilaku disiplin pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 10 Banjarmasin. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *self-awareness* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 10 Banjarmasin.

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya untuk guru dan para peneliti

maupun masyarakat pada umumnya mengenai hubungan antara *self-awareness* dengan perilaku disiplin siswa. Manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan informasi serta referensi dan acuan mengenai arti pentingnya *self-awareness* terhadap tata tertib sekolah guna membentuk perilaku disiplin pada siswa. Bagi sekolah diharapkan agar dapat memberikan pengajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan dalam melatih kedisiplinan siswa. Bagi siswa diharapkan dapat memberikan wawasan agar menjadi siswa yang disiplin dengan kesadaran dirinya. Bagi orang tua diharapkan agar bisa melatih dan memberikan arahan terhadap anak-anak sejak dini untuk hidup disiplin di manapun ia bertempat. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menjadi bahan referensi sehingga dapat mengembangkan penelitian-penelitian serupa di waktu yang akan datang.

Kesadaran diri menjadi motif yang kuat dalam disiplin belajar. Disiplin tidak akan tercipta jika siswa tidak memiliki kesadaran diri. Siswa akan disiplin jika ia sadar akan pentingnya belajar dalam kehidupannya. Siswa yang memiliki kesadaran diri dalam dirinya, mampu memahami emosi dan *mood* yang sedang dirasakan serta sadar akan peran pentingnya dalam lingkungannya, maka hal itu sangatlah cukup bagi siswa untuk dapat menaati segala aturan yang ada dilingkungannya. Karena itulah kesadaran diri menjadi hal yang kuat untuk mewujudkan disiplin, sebagai upaya untuk menerapkan peraturan yang mengatur perilaku individu. Untuk menegakkan disiplin tidak selamanya harus melibatkan orang lain tetapi berawal dari diri sendiri (Sri, 2016). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara *self-awareness* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis lapangan. Pendekatan dalam penelitian ini

menggunakan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional digunakan untuk meneliti hubungan antara kedua variabel *self-awareness* dan perilaku disiplin siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Jalan Mangga III No. 48, RT 22, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, 70237, Kalimantan Selatan adalah lokasi dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Objek atau variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini ialah *self-awareness* dan variabel dependennya adalah perilaku disiplin.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang berjumlah 260 siswa. Sampel dalam penelitian ini mengambil sampel 48% dari populasi yang ada dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 125 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang setiap pengambilan unsur atau anggota populasi memiliki peluang yang sama menjadi sampel. Sumber data primer dan sumber data skunder didapat dari informan.

Dalam penelitian ini respondennya yaitu siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Banjarmasin yang berjumlah 125 mahasiswa. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah guru SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang dapat memberikan informasi terkait penelitian. Penelitian ini menggunakan dua skala yakni *self-awareness* dan perilaku disiplin. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat *self-awareness* siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan komponen-komponen yang ada pada definisi operasional yang kemudian dideskripsikan melalui indikator yang ada di *blue print*. Adapun komponen *self-awareness* yang peneliti maksud di sini adalah konsep diri, proses menghargai

diri sendiri, proses belajar, kreativitas serta rasa tanggung jawab pribadi. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat perilaku disiplin siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan komponen-komponen yang ada di definisi operasional yang kemudian dideskripsikan melalui indikator yang ada di *blue print*. Adapun komponen tingkat perilaku disiplin yang peneliti maksud di sini adalah sikap mental, pemahaman yang baik mengenai tata tertib dan sikap kelakuan secara wajar.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik. Analisis data hasil penelitian, dimaksud untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan peneliti. Setelah data diperoleh, maka peneliti melakukan analisis dengan metode deskriptif sesuai dengan pemahaman penulis. Sumber data dalam kajian ini terdiri dari dua, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini, sedangkan data sekunder adalah data pendukung dari judul penelitian ini untuk mengetahui hal tersebut peneliti menggunakan teknik analisis uji korelasi. Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut.

Hasil

Penelitian ini diawali dengan pembagian skala *self-awareness* dan skala perilaku disiplin kepada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sebanyak 125 siswa. Setelah melakukan penyebaran skala kepada siswa, selanjutnya data dianalisis dan menentukan model kategorisasi data berdasarkan skala *self-awareness* dan skala perilaku disiplin, selanjutnya dilakukan uji korelasi atau mencari hubungan antara kedua variabel tersebut. Berikut adalah data tabel yang akan menjabarkan tentang kategorisasi *self-awareness* dan perilaku disiplin pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Tabel 1

Tingkat *Self-awareness*

Kategori	Norma	Frekuensi	Persentase
$X > 75,7$	Tinggi	27	21,6%
$65,3 \leq X < 75,7$	Sedang	84	67,2%
$X < 65,3$	Rendah	14	11,2%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa tingkat *self-awareness* pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin diketahui yang berada pada kategori tinggi sebesar 21.6% yakni terdiri dari 27 siswa, yang berada pada intensitas sedang sebesar 67,2% yakni terdiri dari 84 siswa, dan yang berada pada intensitas rendah sebesar 11.2% yang terdiri dari 14 siswa.

Tabel 2
Tingkat Perilaku Disiplin

Kategori	Norma	Frekuensi	Persentase
$X > 76$	Tinggi	19	15,2%
$68 \leq X < 76$	Sedang	56	44,8%
$X < 68$	Rendah	50	40,0%

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa tingkat perilaku disiplin siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin diketahui yang berada pada kategori tinggi sebesar 15,2% yakni terdiri dari 19 siswa, yang berada pada intensitas sedang sebesar 44,8% yakni terdiri dari 56 siswa, dan yang berada pada intensitas rendah sebesar 40,0% terdiri dari 50 siswa. Selanjutnya peneliti melakukan uji korelasi pada kedua variabel tersebut adapun uji korelasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Korelasi

	<i>Self-awareness</i>	Perilaku Disiplin
--	-----------------------	-------------------

<i>Self-awareness</i>	Pearson Correlation	1	-.078
	Sig. (2-tailed)		.387
	N	125	125
Perilaku Disiplin	Pearson Correlation	-.078	1
	Sig. (2-tailed)	.387	
	N	125	125

Berdasarkan pada tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan antara variabel *self-awareness* dengan perilaku disiplin adalah sebesar 0,387, artinya hipotesis pada penelitian ini diterima atau bersignifikan karena nilai tafar signifikan 0,387 dari penelitian ini lebih kecil dari 0,050 ($0,387 \geq 0,050$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara *self-awareness* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Pembahasan

Pada penelitian ini diketahui tingkat *self-awareness* berada pada kategori sedang. Pada intensitas tinggi sebesar 21,6% yakni terdiri dari 27 siswa, yang berada pada intensitas sedang sebesar 67,2% yakni terdiri dari 84 siswa, dan yang berada pada intensitas rendah sebesar 11,2% yang terdiri dari 14 siswa. Selanjutnya yang kedua tingkat perilaku disiplin berada pada kategori sedang. Pada intensitas tinggi sebesar 15,2% yakni terdiri dari 19 siswa, yang berada pada intensitas sedang sebesar 44,8% yakni terdiri dari 56 siswa, dan yang berada pada intensitas rendah sebesar 40,0% terdiri dari 50 siswa. Kemudian yang terakhir yang ketiga yakni mengenai apakah ada hubungan positif yang signifikan antara *self-awareness* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMK

Muhammadiyah 3 Banjarmasin, dari data hasil penelitian didapatkan hasil penelitian bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan antara *self-awareness* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi dengan menggunakan uji koefisien *Correlation Product Moment*, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,378. Sehingga berdasarkan pada hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara *self-awareness* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Sementara itu nilai koefisien korelasi sebesar -0,078, artinya tingkat kekuatan hubungan koefisien korelasi antara variabel sangat rendah.

Sesuai dengan hasil analisis data pada penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan antara *self-awareness* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dalam tingkat hubungan yang sangat rendah atau memiliki tingkat pengaruh yang sangat rendah variable *self-awareness* terhadap variabel perilaku disiplin, dapat dilihat dari persentase 0,6% tingkat perilaku disiplin siswa dipengaruhi oleh *self-awareness*, karena perilaku disiplin yang ada pada siswa tidak hanya dipengaruhi oleh *self-awareness* saja akan tetapi tingkat perilaku disiplin yang terjadi pada siswa banyak dipengaruhi oleh faktor lain selain *self-awareness*, yakni sebesar 99,4% tingkat perilaku disiplin siswa dipengaruhi oleh faktor lain selain *self-awareness* yang tidak diteliti lebih lanjut oleh peneliti.

Tidak adanya hubungan antara variabel *self-awareness* dengan variabel perilaku disiplin ini dikarenakan perilaku disiplin yang ada pada siswa tidak hanya dipengaruhi oleh *self-awareness* saja, akan tetapi perilaku disiplin yang ada pada mahasiswa banyak dipengaruhi oleh faktor lain selain *self-awareness*. Faktor lain yang mempengaruhi tingkat perilaku disiplin pada siswa yaitu dikarenakan kurangnya kedisiplinan di rumah serta lemahnya pengawasan orang tua siswa, pengaruh lingkungan pergaulan siswa, kurangnya kepedulian dan ketegasan

beberapa guru dalam menegur siswa yang bermasalah dan kurangnya sikap keteladanan beberapa guru dalam ketepatan datang ke sekolah (Destya, 2013).

Sejalan dengan penelitian Rengga, demi terwujudnya perilaku disiplin siswa diperlukan konsisten penerapan metode yang digunakan sebagai cara pembentukan karakter. Karena pembentukan karakter memerlukan proses dan tidak dapat berubah secara instan. Seorang guru senantiasa memberikan perhatian penuh dalam menerapkan perilaku disiplin siswa (Rengga, 2013). Sejalan juga dengan penelitian oleh Dadan, yang menyatakan bahwa faktor penyebab terjadinya ketidakdisiplinan anak antara lain: Anak kurang mendapatkan perhatian, kasih sayang dan tuntunan pendidikan orang tua, anak tidak pernah mendapatkan latihan fisik dan mental yang sangat diperlukan untuk hidup normal, mereka tidak dibiasakan dengan disiplin dan kontrol-diri yang baik. Kebutuhan fisik maupun psikis anak yang tidak terpenuhi, keinginan dan harapan anak tidak bisa tersalur dengan memuaskan, atau tidak mendapatkan kebahagiaannya dengan ajaran-ajaran atau teladan yang menyenangkan, Minimnya pemahaman tentang keagamaan. Pemahaman tentang agama sebaiknya dilakukan sejak kecil, karena sangat penting untuk melakukan hal-hal atau kewajiban yang harus dilakukan, yaitu melalui kedua orang tua dengan cara memberikan pembinaan, bimbingan dan teladan tentang keagamaan, agar nanti perbuatan yang ingin mereka lakukan teratur dan disiplin di setiap harinya. Pelanggaran tata tertib dan perilaku tidak disiplin lainnya salah satunya disebabkan oleh ketidakmampuan individu untuk menyadari efek negative terhadap dirinya. Hal ini berkaitan dengan perbedaan tiap-tiap siswa dalam menghadapi emosinya. Beberapa siswa menganggap remeh dan mereka beranggapan bahwa kedisiplinan tidak begitu penting untuk dirinya (Dadan, 2017).

Selain itu, faktor pemicu kurangnya perilaku disiplin pada siswa yaitu dikarenakan siswa masih sebagai kelompok remaja dalam usia perkembangannya yang dikatakan sebagai usia yang bermasalah, hal ini tidak

lepas dari kondisi siswa itu sendiri yang masih berada pada masa transisi, seperti yang dikatakan FJ, Monks dan A.M.P Knoers bahwa secara global fenomena yang terjadi pada remaja saat ini mereka yang secara psikologi menunjukkan dengan jelas sifat-sifat masa transisi dan peralihan. Mereka sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka tidak masuk golongan anak, tetapi mereka tidak pula termasuk golongan dewasa. Mereka ada diantara keduanya sehingga masih belum mampu untuk menguasai fungsi-fungsi fisik maupun psikisnya (Elizabeth, 1980).

Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metoda coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukannya sering menimbulkan kekuatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungan dan orangtuanya. Kesalahan yang diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya. Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari identitas.

Remaja yang masih belum mampu untuk mengetahui fungsi-fungsi fisik maupun psikisnya ini dapat memicu hal-hal yang berdampak negatif pada dirinya. Perilaku negatif yang terjadi dikalangan remaja pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan, seperti kehidupan sex bebas, keterlibatan dalam penyalahgunaan narkoba, geng motor dan berbagai tindakan yang menjurus kearah kriminal lainnya, yang tidak hanya dapat merugikan diri sendiri, tetapi juga merugikan masyarakat umum. Di lingkungan internal sekolahpun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib sekolah masih sering ditemukan yang menentang dari pelanggaran tingkat ringan sampai dengan pelanggaran tingkat tinggi, seperti kasus seringnya membolos, berkelahi sesama teman, sering mencontek, pencurian dan bentuk-bentuk penyimpangan perilaku lainnya. Tentu saja, semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan

penanggulangannya, dan disinilah arti penting disiplin sekolah dibutuhkan (Dadan, 2017).

Prijodarminto mengatakan terdapat empat hal yang mempengaruhi dan terbentuknya kedisiplinan individu, yaitu melaksanakan dan mematuhi aturan, alat pendidikan, kesadaran diri, dan hukuman. Keempat hal tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan disiplin. Menyadari bahwa disiplin akan berdampak kebaikan dan keberhasilan pada dirinya. Kesadaran diri menjadi sesuatu yang kuat untuk mewujudkan disiplin, mengikuti dan menaati digunakan sebagai langkah untuk menerapkan peraturan untuk mengatur perilaku individu. Hal tersebut sebagai keterkaitan dari kesadaran diri seseorang yang diperoleh dari kemauan dan kemampuan diri yang besar. Tekanan yang berasal dari luar dirinya sebagai dorongan, tekanan dan paksaan untuk mendisiplinkan diri sehingga mengikuti dan mempraktikkannya, sebagai alat pendidikan yaitu untuk mengubah, mempengaruhi, membentuk, dan membina perilaku agar sesuai pada nilai-nilai yang telah diajarkan, hukuman digunakan sebagai cara untuk menyadarkan, dan membenarkan jika ada yang salah terbentuk perilaku seseorang yang sesuai dengan harapan, dan masih ada hal lain yang mempengaruhi dalam pembentukan disiplin diri individu, diantaranya adalah lingkungan disiplin, teladan, dan pelatihan disiplin (Sri, 2016).

Kesimpulan

Dari hasil analisis untuk hasil data penelitian diketahui tingkat *self-awareness* siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berada pada kategori sedang. Yang berada pada intensitas tinggi sebesar 21.6% yakni terdiri dari 27 siswa, yang berada pada intensitas sedang sebesar 67,2% yakni terdiri dari 84 siswa, dan yang berada pada intensitas rendah sebesar 11.2% yang terdiri dari 14 siswa. Untuk hasil data perilaku disiplin siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berada pada kategori sedang. Yang berada pada

intensitas tinggi sebesar 15,2% yakni terdiri dari 19 siswa, yang berada pada intensitas sedang sebesar 44,8% yakni terdiri dari 56 siswa, dan yang berada pada intensitas rendah sebesar 40,0% terdiri dari 50 siswa. Dari data hasil penelitian didapatkan hasil penelitian bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan antara *self-awareness* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi dengan menggunakan uji koefisien *Correlation Product Moment*, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,378. Sehingga berdasarkan pada hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara *self-awareness* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Sementara itu nilai koefisien korelasi sebesar -0,078, artinya tingkat kekuatan hubungan koefisien korelasi antara variabel sangat rendah.

Saran

Penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara *self-awareness* dengan perilaku disiplin siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, untuk itu bagi pihak lembaga terkait untuk dapat mengontrol lebih ketat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pada peningkatan disiplin siswa di sekolah, baik intern maupun ekstern. Bagi orang tua, agar meningkatkan pengawasan, bimbingan dan latihan berdisiplin di rumah agar bisa diterapkan anak di manapun ia berada. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai *self-awareness* dan perilaku disiplin, agar melakukan penelitian terhadap variabel lain seperti lingkungan yang berbeda atau belum diteliti atau dibahas dalam penelitian ini. Dan diharapkan peneliti selanjutnya agar nantinya menggunakan subjek lebih dari subjek teliti saat ini dan tidak menggunakan subjek pada satu angkatan saja, tetapi menggunakan lebih dari satu angkatan.

Referensi

- Amy Novalia Esmiati, Nanik Prihartanti, dan Partini, "Efektivitas Pelatihan Kesadaran Diri Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa," *JIPT (Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan)*, Vol. 08, No. 01 Januari 2020.
- Dadan Sumara, Sahadi humaedi, Maelany Budiarti Santoso, "Kenakalan Remaja dan Penanganannya", *Jurnal Penelitian dan PPM*, Vol IV, No. 2, Juli 2017.
- Destya Dwi Trisnawati, "Membangun Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah," *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, No. 1, 2013.
- Farid Ma'arif Sofyan, "Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Disiplin di SMK X Bekasi Timur" Skripsi, Jakarta, Universitas Bhayangkara, 2018.
- Kadek Sri Widirahayu, "Tingkat Kedisiplinan terhadap Tata Tertib pada Siswa Kelas VIII SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta" Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, 2017.
- Mita Aulia, "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Self Awareness Pada Peserta Didik Kelas XI SMK TELKOM Bandung" Skripsi, Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.
- Nurhayani, Ria Novianti, dan Hukmi, "Hubungan Antara Self Awareness Dengan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Raudhatul Athfal Ikhlas Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru," *JOM FKIP - UR* 5, no. 2, Desember 2018.
- Rengga Indrawati dan Ali Maksam, "Peningkatan Perilaku Disiplin Siswa Melalui Pemberian Reward dan Punishment Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri Lamongan," *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 01, No. 02, 2013.
- Resi Nurbuwat, "Pengaruh Self Awareness Terhadap Perilaku Disiplin Peserta Didik di MA Al-Badri Kalisat" Skripsi, Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, 2020.
- Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

BIODATA

1. Nama Lengkap : Anita Noor Helisa
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pelaihari, 23 Desember 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Sudah Kawin
6. Alamat : Jl. Aries Munandar RT 7 RW 2 KNPI Desa
Pemuda Pelaihari
7. Pendidikan :
 - a. SDN Panggung 2 Pelaihari
 - b. SMPN 3 Pelaihari
 - c. SMKN 2 Pelaihari
8. Orang Tua :
Nama Ayah : Ahmad Hamsani (Alm)
Pekerjaan : -
9. Alamat : Jl. Aries Munandar RT 7 RW 2 KNPI Desa
Pemuda Pelaihari
Nama Ibu : Asmiah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
10. Alamat : Jl. Aries Munandar RT 7 RW 2 KNPI Desa
Pemuda Pelaihari
11. Saudara (Jumlah Saudara) : 6
12. Pengalaman Organisasi :

- a. KAMUSH
- b. DEMA FUH
- c. HMJ Psikologi Islam
- d. KSR UIN Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, 20 Januari 2021

Penulis,

Anita Noor Helisa